

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Pulantan

Desa Pulantan merupakan Desa pemekaran dari Desa Aluh-Aluh. Desa Pulantan berdiri pada tanggal 15 Juni 1984. Desa Pulantan di pimpin pertama oleh pambakal yang bernama Anang Darmasyah selama 16 tahun dari 1985 tahunsampai tahun 2001. Setelah dua periode pimpinan diambil alih oleh pambakal bernama Syarkawi melalui pemilihan pambakal secara langsung oleh warga Desa Pulantan. Kepemimpinan Syarkawi berlangsung selama 3 periode berturut-turut dari tahun 2004 sampai sekarang.

a. Kondisi Geografis

Desa Pulantan memiliki luas wilayah 420 Ha dengan lahan produktif sebesar yang meliputi:

Tabel 4.1.
Tata Guna Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah Pemukiman	40 ha
2	Tanah Persawahan	363 ha
3	Tanah Rawa	-
4	Tanah Kebun Rakyat	6,04 ha
5	Tanah Kas Desa	10,96 ha
6	Tanah Lapangan terbuka	-

Sumber data : Profil Desa

Letak Desa Pulantan dilalui oleh jalan, sungai Aluh-Aluh, jarak dari Desa Pulantan ke Kecamatan sekitar 1 km, dapat ditempuh melalui darat dengan berbagai jenis kendaraan, dan juga bisa diakses melalui jalan air karena tempatnya yang berada dipinggiran Sungai Aluh-Aluh, yang mana batas-batas Desa Pulantan adalah:

Sebelah Utara	:	Dengan Desa Aluh-Aluh Besar
Sebelah Timur	:	Dengan Desa Simpang Warga
Sebelah Selatan	:	Dengan Desa Tanipah
Sebelah Barat	:	Dengan Sungai Barito

b. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Pulantan sebanyak 1.069 jiwa. Laki-laki sebanyak 525 jiwa dan perempuan sebanyak 544 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani dan nelayan sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah padi.

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Desa Pulantan Tahun 2020 (dalam jiwa)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2020	1.069	525	49,11 %	544	50,88 %

Sumber: Profil Desa

Tabel 4.3.
Mata Pencaharian Penduduk Desa Pulantan

No	Mata Pencaharian	Banyak
1	PNS	4 Orang
2	TNI dan POLRI	1 Orang
3	Pensiunan	1 Orang
4	Petani sendiri	80 Orang
5	Pedagang	20 Orang
6	Buruh bangunan	8 Orang
7	Peternak	21 Orang
8	Perikanan	2 Orang
9	Tukang Kayu	3 Orang
10	BuruhTani	165 Orang
11	Sopir	6 Orang
12	Tukang Ojek	6 Orang
13	Nelayan	25 Orang
14	Buruh Industri	3 Orang
15	Belum bekerja	186 Orang
16	Tidak bekerja	503 Orang
17	Lain – lain	35 Orang

Sumber : Data umum Desa

c. Kondisi Sosial Budaya

Tabel. 4.4.
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	88 Orang
2	Belum tamat SD	96 Orang
3	Tidak tamat SD	320 Orang
4	Tamat SD	300 Orang
5	Tamat SLTP	160 Orang
6	Tamat SLTA	98 Orang
7	Tamat S-1	7 Orang
8	Tamat S-2	-

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Pulantan memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap RT, yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Pulantan mempunyai kantor dan balai desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa membawahi Desa, sedangkan di Desa Pulantan mempunyai Kepala Lingkungan ada 3 (tiga) dan Ketua RT ada (6) enam. Kondisi sarana dan prasarana tersebut cukup bagus dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat Desa Pulantan.

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Pulantan mempunyai sekolah dengan rincian:

Tabel 4.5.
Sarana Prasarana pendidikan di desa Pulantan

NO	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	Pendidikan Anak Usia Dini	PAUD KB Makaanatut Thalibin	Pulantan RT. 005
2	TK/TPA	Nurul Muhibbin Unit 285	Pulantan RT. 005
3	SD	SDN Sungai Pulantan	Pulantan RT. 001
4	Madrasah Diniyah Awaliah (MDA)	Nahdatusshibyan	Pulantan RT. 002

Sumber : Data umum Desa

3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Pulantan mempunyai posyandu terdapat 1 unit yang berada di Desa Pulantan RT. 003.

4) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Pulantan mempunyai musholla 4 buah dan Mesjid 1 buah dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.6.
Sarana Prasarana Keagamaan

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	Mesjid	Sirussalikin	Pulantan RT. 001
2	Musholla	Baiturrahman I	Pulantan RT. 002
3	Musholla	At-Taqwa	Pulantan RT. 003
4	Musholla	Baiturrahman II	Pulantan RT. 004
5	Musholla	Nurul Halim	Pulantan RT. 006

5) Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Pulantan meliputi pendidikan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang pendidikan di Desa Pulantan hanya memiliki sekolah PAUD, SD, dan MD. Sarana prasarana kesehatan sudah memiliki Posyandu. Dalam hal ini dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa). Jalan dalam Desa Pulantan meliputi jalan Desa, jalan kampung, dan jalan usaha tani. Beberapa ruas jalan di Desa sudah sebagian berbat beton (cor) dan jalan titian sudah berjembatan. Namun ada jalan yang sebagian belum berbat beton (cor) dan

jembatan serta titian yang ditambahkan masih berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan Desa, jalan kampung dan jalan RT. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) 2017-2022.

2. Profil Desa Bakambat

Desa Bakambat adalah sebuah Desa yang dulunya hasil dari pemekaran dari Desa Sungai Musang pada tahun 1981 dengan adanya pemekaran dari Desa tersebut dapatlah nama Bakambat, yang mana nama tersebut diambil dari Sungai yang baru dimekarkan atau pemekaran baru maka diberi nama lah Bakambat. Adapun warganya atau penduduk Desa Bakambat mayoritas beragama muslim dan penduduk Bakambat sebagian besar adalah warga pendatang dari Alalak, Podok, Lupak Luar dan penduduk asli setempat, yang mana dulunya penduduk dating tadi bermukim di sini disebabkan bertani, berdagang dan kemudian setelah lama menetap warga pendatang tadi maka ikutlah mereka menjadi penduduk tetap Desa Bakambat. Menurut cerita tokoh masyarakat Desa Bakambat perjalanan pemerintah Desa setempat terhambat oleh tidak adanya kepemimpinan yang jelas atau tetap karena dulunya Desa bakambat melakukan masih ikut dengan Pambakal Desa Sungai Musang. Dari situ akhirnya Desa Bakambat melakukan pemekaran. Setelah itu barulah Desa Bakambat melakukan pemilihan Kepala Desa seperti Desa-Desa lainnya di Kecamatan Aluh-Aluh atau di Kabupaten Banjar.

Perjalanan dari Desa menuju ke kantor Kecamatan sangatlah jauh jika ditempuh menggunakan transportasi darat yang berjarak kurang lebih 14 Km dengan waktu 30 menit dengan melalui beberapa Desa, namun jika dilihat jarak antara Desa ke kantor kecamatan dengan menggunakan transportasi sungai atau perahu sangat dekat dengan jarak 15-20 Km dengan waktu yang cukup lama karena menggunakan transportasi kelotok. Ditinjau dari letak geografis Desa Bakambat merupakan beriklim tropis. Desa Bakambat dipengaruhi oleh musim hujan yang terjadi pada bulan November sampai bulan April dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Oktober. Berdasarkan data pengukuran curah hujan Desa Bakambat mempunyai curah hujan 976 mm/tahun. Suhu rata-rata 30⁰. Suhu udara terendah sekitar 22⁰ dan suhu dengan kelembaban sekitar 40% - 50%.

a. Kondisi Geografis

Desa Bakambat memiliki luas wilayah 2,27 ha dengan lahan produktif sebesar yang meliputi :

Tabel 4.7.
Tata Guna Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah Pemukiman	0,49 ha
2	Tanah Persawahan	1,23 ha
3	Tanah Kebun Rakyat	0,28ha
4	Tanah KasDesa	0,19ha
5	Tanah Lapangan Terbuka	0,08 ha

Sumber data : Profil Desa

Letak Desa Bakambat berada di muara Sungai Barito menghadap langsung ke Laut Jawa. Untuk datang ke Desa ini bisa diakses melalui jalur darat dan jalur air karena tempatnya yang berada dipinggiran Sungai Aluh-Aluh, yang mana batas-batas Desa Bakambat sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Dengan Desa Labat Muara
Sebelah Timur	:	Dengan Desa Pindahan Baru
Sebelah Selatan	:	Dengan Desa Sungai Musang
Sebelah Barat	:	Dengan Sungai Barito

b. Kondisi Perekonomian

Penduduk Desa Bakambat berjumlah 1.378 jiwa, yang terdiri dari 644 jiwa laki-laki dan sebanyak 734 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 395 KK. Penduduk Desa Bakambat sebagian bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan sebagian kecil lagi disektor lain seperti peternakan, perkebunan dan sektor jasa. Penduduk Desa Bakambat mayoritas suku Banjar. Kelembagaan yang ada di Desa ini bersifat formal seperti pemerintahan Desa maupun kelompok non formal seperti lembaga keagamaan. Pemerintahan kepala Desa dipimpin oleh kepala Desa yang dibantu oleh seorang sekretaris juga bendahara dan beberapa orang kepala urusan. Semua penduduk Desa menganut Agama Islam dan adat istiadatnya berhubungan dengan agama yang dianut.

Adapun table jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Jumlah Penduduk Desa Bakambat Tahun 2020 (dalam jiwa)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2020	1.378	644	46,73 %	734	53,27 %

Sumber: Profil Desa

Tabel 4.9.
Mata Pencaharian Penduduk Desa Bakambat

No	Mata Pencaharian	Banyak
1	PNS	17 Orang
2	TNI dan POLRI	3 Orang
3	Pensiunan	11 Orang
4	Petani sendiri	159 Orang
5	Pedagang	37 Orang
6	Buruh bangunan	2 Orang
7	Peternak	30 Orang
8	Perikanan	22 Orang
9	Tukang Kayu	11 Orang
10	BuruhTani	205 Orang
11	Sopir	5 Orang
12	Tukang Ojek	10 Orang
13	Nelayan	45 Orang
14	Buruh Industri	4 Orang
15	Belum bekerja	223 Orang
16	Tidak bekerja	503 Orang
17	Lain – lain	91 Orang

Sumber : Data umum Desa

c. Kondisi Sosial Budaya

Tabel 4.10.
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	58 Orang
2	Belum tamat SD	129 Orang
3	Tidak tamat SD	283 Orang
4	Tamat SD	289 Orang
5	Tamat SLTP	291 Orang
6	Tamat SLTA	298 Orang
7	Tamat S-1	29 Orang
8	Tamat S-2	1 Orang

d. Kondisi Sarana dan Prasana

Desa Bakambat memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap RT, yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

e. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Bakambat mempunyai kantor Desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa membawahi Desa, sedangkan di Desa Bakambat mempunyai Kepala Lingkungan ada 3 (tiga) dan Ketua RT ada (6) enam.

f. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Bakambat mempunyai sekolah dari RA dan SD yang terdapat di Desadengan rincinan:

Tabel 4.11.
Sarana Prasarana Pendidikan di Desa Bakambat

NO	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	RA	RA Nur Iqra	Bakambat RT. 003
2	SD	SD Negeri Bakambat	Bakambat RT. 002

Sumber : Data umum Desa

g. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Bakambat mempunyai posyandu terdapat 1 unit yang berada di Desa Bakambat RT.001.

h. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Bakambat mempunyai musholla 4 buah dan Mesjid 1 buah dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.12.
Sarana Prasarana Desa Bakambat

No	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi
1	Mesjid	Baiturrahman	Bakambat RT. 001
2	Musholla	Nurul Iman	Bakambat RT. 001
3	Musholla	Assa'adah	Bakambat RT. 003
4	Musholla	Nurul Hikmah	Bakambat RT. 002
5	Musholla	Babussalam	Bakambat RT. 002

Sumber : Data umum Desa

i. Pemerintahan Umum

**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bakambat
Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar**



3. Profil Desa Aluh-Aluh Besar

a. Sejarah Desa

Desa Aluh-Aluh Besar merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Aluh-Aluh dan menjadi Ibukota Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki luas wilayah 650 Ha, terdiri dari 11 RT dan mempunyai jumlah penduduk yang paling banyak diantara Desa-Desa yang ada di Kecamatan Aluh-Aluh

sekitar 3.410 jiwa. Mata pencaharian warga sebagian besar adalah petani dan nelayan.

b. Kondisi Geografis

Desa Aluh-Aluh Besar memiliki luas wilayah 650 Ha dengan lahan produktif sebesar 560 ha yang meliputi:

Tabel 4.13.
Tata Guna Tanah Aluh-Aluh Besar

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah Pemukiman	80,5 Ha
2	Sawah pasang surut	560 Ha
3	Tanah Perkantoran	0,5 Ha
4	Tanah Prasarana Umum	2 Ha
5	Tanah Pekarangan	5 Ha
6	Jalan, Sungai, Kuburan	2Ha

Sumber data : Profil Desa

Jarak Desa Aluh Aluh Besar ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 40 km, jarak Desa ke Kecamatan 250 m batas-batasnya adalah:

Sebelah Utara : Desa Aluh Aluh Kecil

Sebelah Timur : Desa Simpang Warga

Sebelah Barat : Sungai Barito

Sebelah Selatan : Desa Pulantan

c. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Aluh Aluh Besar sebanyak 3.410 jiwa dengan penduduk usia produktif 2.068 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 500 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani dan nelayan sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah padi, ikan dan udang.

Tabel 4.14.
Jumlah Penduduk Desa Aluh-Aluh Besar Tahun 2020 (dalam jiwa)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2020	3.458	1.798	51,99	1.660	48,01

Sumber: Profil Desa

Tabel 4.15.
Mata Pencaharian Penduduk Desa Aluh Aluh Besar

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	30 Orang
2.	TNI dan POLRI	1 Orang
3.	Pensiunan	7 Orang
4.	Petani Sendiri	647 Orang
5.	Nelayan	300 Orang
6.	Montir	6 Orang
7.	Karyawan Perusahaan Swasta	0 Orang
8.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	4 Orang
9.	Buruh Tani	1.504 Orang
10.	Sopir	11 Orang
11.	Tukang Ojek	24 Orang
12.	Buruh Industri	4 Orang
13.	Belum Bekerja	451 Orang
14.	Tidak Bekerja	155 Orang
15.	Lain-lain	351 Orang

Sumber : Data umum Desa

d. Kondisi Sosial Budaya

Tabel 4.16.
Tingkat Pendidikan Masyarakat Aluh-Aluh Besar

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	694 Orang
2.	Belum Tamat SD	552 Orang
3.	Tidak Tamat SD	579 Orang
4.	Tamat SD	770 Orang
5.	Tamat SLTP	70 Orang
6.	Tamat SLTA	695 Orang
7.	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	98 Orang

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Aluh Aluh Besar memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap RT, yang meliputi sarana prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Aluh Aluh Besar mempunyai kantor dan balai Desa disertai dengan perangkat Desa lengkap. Pemerintah Desa Aluh Aluh Besar mempunyai 11 RT dan dikepalai oleh Ketua RT. Kondisi sarana dan prasarana tersebut cukup bagus dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Aluh Aluh Besar mempunyai sekolah dari PAUD (RT. 06) TK (RT. 02 dan RT. 06), SDN (RT. 02 RT. 03), SMP (RT 01) sampai sekolah tingkat SLTA yang terdapat di RT. 06. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Sarana Prasarana Pendidikan Desa Aluh-Aluh Besar

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1.	PAUD	PAUD MUTIARA	RT 06	Baik
2.	SDN	SDN I,II,III	RT 02,03	Baik
3.	MIN	MIN Aluh-Aluh Besar	RT 06	Baik
4	SMP	SMPN I Aluh-Aluh	RT 01	Baik
5	MTS	AL HIKMAH	RT 06	Baik
6	MAN	MAN 5 Martapura	RT 06	Baik

3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan di Desa Aluh Aluh Besar mempunyai Posyandu di tingkat Desa dan Puskesmas.

4. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Aluh Aluh Besar mempunyai 2 Mesjid dan 10 Langgar di tiap RT dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.18.
Sarana Prasarana Keagamaan

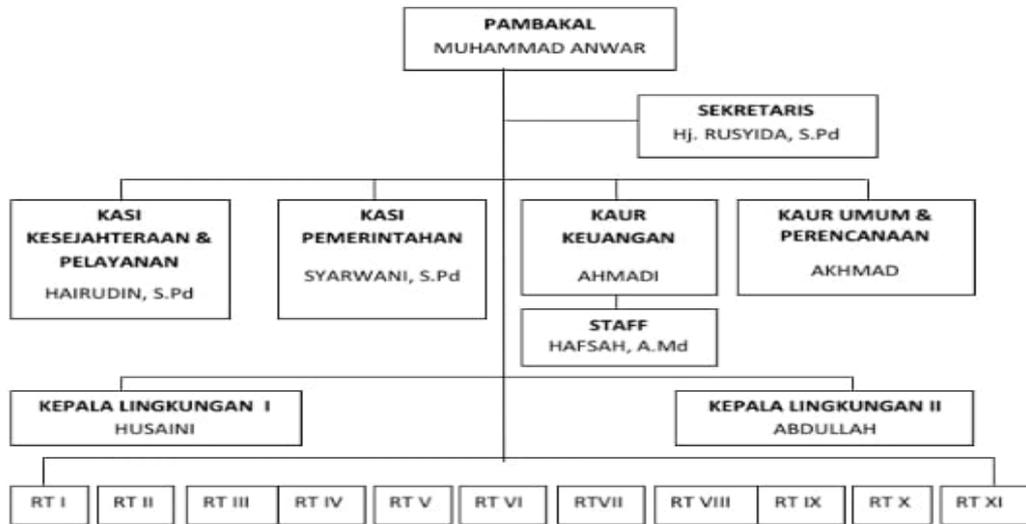
No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	Hidayatusshalikin	RT 01	Baik
2	Mesjid	Nurul Hidayah	RT 06	Baik
3	Langgar	Nurul Islam	RT 02	Baik
4	Langgar	Nurul Karim	RT 03	Baik
5	Langgar	Nurul Hikmah	RT 05	Baik
6	Langgar	Al Muhajirin	RT 06	Baik
7	Langgar	Sabilal Akhyar	RT 07	Baik
8	Langgar	Al Fajar	RT 08	Baik
9	Langgar	Nurul Iman	RT 09	Baik
10	Langgar	Nur Alannur	RT 10	Baik
11	Langgar	Az Zahra	RT 11	Baik
12	Langgar	Darul Halim	RT 11	Baik

Sumber : Data umum Desa

f. Pemerintahan Umum

Pemerintahan Umum yang berlaku di Desa Aluh Aluh Besar meliputi: Organisasi Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, struktur Organisasi pemerintah Desa Aluh Aluh Besar Kecamatan Aluh Aluh Kabupaten Banjar sebagai berikut:

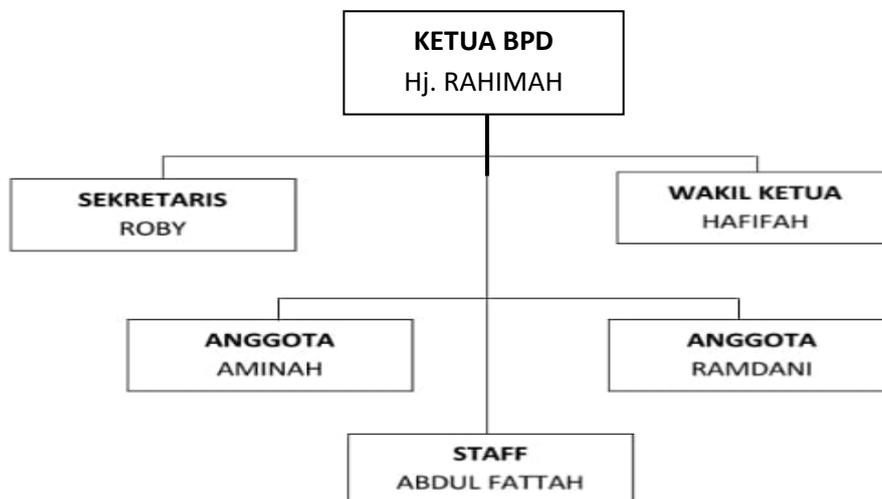
Struktur Pemerintahan Desa



Keterangan:

RT I	: Abdul Hadi
RT II	: Anang Ilmi
RT III	: Muhtar
RT IV	: Kursani
RT V	: Abdullah
RT VI	: Haderan
RT VII	: Kaspul Anwar
RT VIII	: Materan
RT IX	: Kamaruddin
RT X	: Sarman
RT XI	: Radiman

Struktur BPD Aluh-Aluh Besar



Lembaga Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (LPKK)

- 1) Ketua : Hj. Maisyarah
- 2) Sekertaris : Hj.Rusyida,S.Pd
- 3) Bendahara : Hj.Masnun
- 4) Ketua Pokja 1 : Husnawati
- 5) Anggota : Jumiah
Simah
Zakiah
- 6) Ketua Pokja 2 : Sari Nur Abadiah
- 7) Anggota : Tuti Marlina
Hainun
Risda
- 8) Ketua Pokja 3 : Norjannah
- 9) Anggota : Salasiah
Fatmah
Mariani
- Ketua Pokja 4 : Kamelia Wahdah
- Anggota : Halimah
Rusna
Jaleha
Mulyana

Lembaga Pemasyarakatan Pemuda (LPP)

- | | | |
|----------------------|---|-----------|
| 1) Ketua | : | Edi Darma |
| 2) Sekertaris | : | Surya |
| 3) Bendahara | : | Lina |
| 4) Seksi Kewanitaan | : | Semi |
| 5) Seksi Kelembagaan | : | Halim |
| 6) Seksi Kepemudaan | : | Dani |
| 7) Seksi Olah Raga | : | Kariyadi |
| 8) Seksi Keagamaan | : | Hamidin |
| 9) Seksi Pembangunan | : | Hatta |
| 10) Seksi Humas | : | Randani |
- 11) Anggota dari LPP adalah seluruh pemuda di Desa Aluh Aluh Besar.

B. Paparan Data dan Pembahasan

Pengelolaan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar Desa untuk mendanai kebutuhan Desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Dana Desa merupakan perolehan bagian keuangan Desa dari Kabupaten yang penyalurannya melalui kas Desa.

Pengelolaan dana Desa untuk BUMDes dalam pembangunan di Desa Pulantan dan Desa Bakambat merupakan proses pengendalian, pengaturan,

mengurus, menyelenggarakan anggaran dana Desa untuk keperluan pembangunan fisik dan non fisik dimulai dari perencanaan sampai evaluasi.

Hal ini diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Pulantan dan Bakambat agar dapat tumbuh dan berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan perencanaan program-program pemerintah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

1. Desa Pulantan

Untuk Desa Pulantan ada enam orang yang menjadi responden yaitu atas nama Bapak Syarkawi (56 tahun), Ibu Masjawati (35 tahun), Ibu Maisyarah (45 tahun), Bapak Kamaruddin (45 tahun), Ibu Rosidah (57 tahun), dan Nenek Jainab (72 tahun). Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan responden yang berasal dari aparat Desa dan masyarakat di Desa Pulantan sehubungan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan dampak dari pengelolaan dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Pulantan

Tahap perencanaan pengelolaan dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana telah diawali dengan pembentukan tim pelaksana dan proses perencanaan dilakukan dengan model partisipatif dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan.

Perencanaan dengan model *partisipatif* dilakukan melalui Musyawarah Desa dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat mulai

dari lembaga masyarakat, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa. Musyawarah Desa tersebut bertujuan untuk mendorong masyarakat agar turut serta berpartisipasi dalam menyusun dan menentukan rencana kegiatan pembangunan di Desa. Sehingga rencana kegiatan yang tertuang dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) yang di hasilkan adalah gambaran dari harapan dan kebutuhan seluruh masyarakat setempat.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan aparat Desa terkait perencanaan BUMDes di Desa Pulantan:

Pengelolaan Dana Desa untuk BUMDes Desa Pulantan sudah cukup transparan dengan adanya rapat tahun yang di sampaikan oleh ketua BUMDes dan bendahara BUMDes yang mengelola dan bertanggungjawab atas laporan pendapatan dan pengeluaran BUMDes.¹⁰²

Tahapan Perencanaan yang dilakukan BUMDes Pulantan yaitu:

- 1) *Membentuk struktur kepengurusan BUMDes dengan tugas, wewenangan dan tanggungjawab masing-masing orang melalui kesepakatan musyawarah Desa.*
- 2) *Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan BUMDes.*
- 3) *Memberikan penyertaan modal BUMDes dari pemerintahan Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola BUMDes.*
- 4) *Menyusun Administrasi dan pembukuan keuangan BUMDes dan disampaikan di forum musyawarah Desa.¹⁰³*

Selanjutnya Responden kedua mengemukakan:

Pengelolaannya sudah cukup baik dan transparan, sebab pengurus BUMDes Pulantan menyampaikan hasil pendapatan setiap bulannya di

¹⁰² Wawancara langsung dengan Bapak Syarkawi, Pengelola BUMDes Desa Pulantan, Senin 22 Februari 2021, Jam 10.00 Wita.

¹⁰³ Wawancara langsung dengan Bapak Syarkawi, Pengelola BUMDes Desa Pulantan, Senin 22 Februari 2021, Jam 10.00 Wita.

musyawarah Desa dan untuk kegiatan usaha BUMDesnya juga banyak diperlukan oleh masyarakat.¹⁰⁴

Tahap perencanaannya BUMDes Pulantan dengan membentuk ketua, sekretaris, bendahara dan anggotanya yang berasal dari masyarakat juga. Pengurus BUMDes juga diseleksi yang mana orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengelolanya serta pemilihan pengurus BUMDes melalui kesepakatan bersama dalam musyarah Desa. Setelah pengurus BUMDes di bentuk, mereka merencanakan usaha-usaha apa saja yang akan dilakukan oleh BUMDes.¹⁰⁵

Adapun menurut responden ketiga adalah:

Pengelolaan BUMDesnya cukup bagus¹⁰⁶

Tahap perencanaannya yang saya tahu yaitu dibentuknya kepengurusan BUMDes melalui musyawarah Desa dan dilakukan kesepakatan antara masyarakat, aparat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk menunjuk pengurus yang benar-benar memiliki kemampuan untuk mengelola BUMDes ini. Setelah dilakukan penunjukan, pengurus BUMDes menyampaikan kegiatan atau usaha-usaha apa saja yang akan dilakukan untuk mengembangkan BUMDes ini.¹⁰⁷

Pendapat responden keempat yang merupakan masyarakat Desa

Pulantan adalah:

Pengelolaan Dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan adalah yang saya lihat sudah cukup bagus, anggota BUMDes menyampaikan angka-angka yang di dapat setiap bulannya ketika rapat berlangsung.¹⁰⁸

¹⁰⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Masjawati, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Selasa, 22 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁰⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Masjawati, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Selasa, 22 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁰⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Maisyarah, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁰⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Maisyarah, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁰⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Kamaruddin, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 12.00 Wita.

Tahap Perencanaannya BUMDes di Desa Pulantan ialah kemaren ketika rapat kepala Desa ada menyampaikan, seingat saya, yang pertama disusun yakni ketua, sekretaris dan bendahara, kemaren yang dipilih sebagai ketua yakni pak Udin. Saya percaya dengan pak Udin, pengelolaannya sudah bagus. Orangnya amanah, dan komunikasinya juga baik.¹⁰⁹

Pendapat responden kelima yang merupakan masyarakat Desa

Pulantan adalah:

Sudah cukup bagus, pengelolaan yang dilakukan pak Udin bisa dipercaya.¹¹⁰

Saya kurang tahu karena saya tidak pernah ikut rapat desa.¹¹¹

Pendapat responden keenam yang merupakan masyarakat Desa

Pulantan adalah:

Pengelolaan Dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan sudah cukup bagus¹¹²

b. Tahap Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Pulantan

Informasi yang diperoleh dari 6 orang responden terkait tahapan pelaksanaan dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan bahwa tingkat partisipasi dari setiap tahapan Pengelolaan Dana Desa sudah cukup baik, baik dalam bentuk tenaga ataupun materi dalam mendukung kegiatan Badan Usaha Milik Desa. Hal ini terlihat dalam proses

¹⁰⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Kamaruddin, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 12.00 Wita.

¹¹⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Rosidah, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 13.30 Wita.

¹¹¹ Wawancara langsung dengan Ibu Rosidah, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 13.30 Wita.

¹¹² Wawancara langsung dengan Nenek Jainab, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 14.00 Wita.

kegiatan usaha yang ada di Desa Pulantan yaitu dapat menyediakan usaha sewa tenda, meja, kursi dan lain-lain. Informasi yang diperoleh dari 6 orang responden bahwa dalam usaha tersebut partisipasi dari masyarakat sudah baik dan sangat mendukung. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Bapak Syarkawi selaku aparat Desa di Desa Pulantan RT. 002 Kecamatan Aluh-Aluh.

*Tahap pelaksanaannya yaitu mensosialisasikan BUMDes kepada masyarakat. Masyarakat Desa perlu diberikan pemahaman yang lengkap tentang apa itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan juga menyampaikan usaha yang ada sekarang di BUMDes Pulantan.*¹¹³

Selanjutnya menurut responden kedua adalah sebagai berikut:

*Tahap pelaksanaan BUMDes Pulantan juga cukup baik*¹¹⁴

Adapun menurut responden ketiga adalah:

*Tahap pelaksanaannya cukup baik, administrasi pembukuannya juga sudah lengkap dan cukup baik*¹¹⁵

Responden keempat, kelima dan keenam mengemukakan:

*Menurut saya sudah cukup bagus, ketuanya amanah, sangat bagus*¹¹⁶

- c. Tahap Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Pulantan.

¹¹³ Wawancara langsung dengan Bapak Syarkawi, Pengelola BUMDes Desa Pulantan, Senin 22 Februari 2021, Jam 10.00 Wita.

¹¹⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Masjawati, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Selasa, 22 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹¹⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Maisyarah, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹¹⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Kamaruddin, Ibu Rosidah, dan Nenek Jainab, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 12.00 s/d Jam 14.00 Wita.

Tahapan penyelesaian penyusunan pertanggungjawaban Pengelolaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan Kecamatan Aluh-Aluh dalam tahapan pertanggungjawaban ini sudah baik, dimana penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) telah di susun oleh pemerintah Desa, dan sudah melakukan transparansi kepada masyarakat, sehingga masyarakat sebagai Badan Musyawarah Desa (BPD) mengetahui tanggungjawab mereka sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh 6 orang responden:

Responden pertama mengemukakan:

Pertanggungjawaban pengelolaan dana Desa BUMDes Pulantan melalui forum musyawarah Desa dengan membacakan rincian pendapatan dan pengeluaran untuk kegiatan BUMDes setiap bulannya untuk dilakukan evaluasi setiap akhir bulan.¹¹⁷

Adapun menurut responden kedua adalah sebagai berikut:

Pengurus BUMDes menyampaikan hasil pendapatan yang diperoleh setiap bulannya dalam musyawarah Desa dan di evaluasi juga oleh Badan Musyawarah Desa (BPD).¹¹⁸

Kemudian pendapat responden ketiga adalah sebagai berikut:

Tahap pertanggungjawabannya dengan menyampaikan pendapatan dan pengeluaran BUMDes setiap bulannya dalam musyawarah Desa. Mereka

¹¹⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Syarkawi, Pengelola BUMDes Desa Pulantan, Senin 22 Februari 2021, Jam 10.00 Wita.

¹¹⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Masjawati, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Selasa, 22 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

menyampaikan rinciannya secara detail dan membagikan fotocopyan hasil perhitungan bersih mereka setiap bulannya.¹¹⁹

Kemudian pendapat responden keempat, kelima dan keenam adalah:

Sudah cukup bagus, sudah terbuka dengan masyarakat penghasilan tiap bulannya¹²⁰

Saya tidak tahu karena saya tidak pernah ikut dalam rapat Desa.¹²¹

Sudah cukup bagus, para anggota cukup terbuka dengandanaBUMDesini, ketika saya ikut rapat anggota BUMDesnya juga menyampaikan angka-angka yang diperoleh dalam sebulan.¹²²

- d. Dampak Dari Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Pulantan Kecamatan Aluh-Aluh.

Dampak dari pengelolaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan Kecamatan Aluh-aluh mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa karena usaha yang telah disediakan dapat mensejahterakan masyarakatnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan para responden sebagai berikut:

Menurut responden pertama adalah sebagai berikut:

Dampak yang diberikan dari adanya BUMDes ini yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum atau tidak memiliki pekerjaan. Sebelum adanya BUMDes masyarakat Desa Pulantan untuk penyewaan tenda, meja dan kursi acara resepsi pernikahan, mereka pergi menyewa ke kecamatan tetangga atau ke Kota Banjarmasin atau ke Kota Banjarbaru. Alhamdulillah, sekarang tidak lagi karena di Desa sendiri sudah memiliki peralatan tersebut untuk di

¹¹⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Maisyarah, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹²⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Kamaruddin, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 12.00 Wita.

¹²¹ Wawancara langsung dengan Ibu Rosidah, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 13.30 Wita.

¹²² Wawancara langsung dengan Nenek Jainab Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 14.00 Wita.

sewakan dan jarak tempuh untuk pengangkutannya pun lebih dekat dibandingkan sebelum adanya BUMDes. Di sisi lain juga dapat menghemat biaya jasa pengangkutan barang.¹²³

Adapun pendapat responden kedua adalah sebagai berikut:

Dampak yang diperoleh sangat terlihat jelas dari masyarakat yang sering menyewa alat perlengkapan untuk acara resepsi seperti tenda, meja, kursi, piring dll. Mungkin karena keterbatasan alat yang dipunya BUMDes Pulantan, ada beberapa orang yang melakukan acara resepsi pernikahan yang bersamaan pada tanggal tersebut membuat BUMDes menolak beberapa orang untuk menyewa alat mereka.¹²⁴

Responden ketiga mengemukakan:

Dampaknya dari pengelolaan BUMDes ini sangat menguntungkan masyarakat. Dengan adanya BUMDes ini masyarakat yang pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan dapat terbantu perekonomiannya.¹²⁵

Responden keempat yang berasal dari kalangan masyarakat mengemukakan:

Pembentukan BUMDes ini sangat bermanfaat, kami sangat berterima kasih. Tidak jauh lagi menyewa tenda dan kursi ke tempat orang dan harga sewanya juga murah, jika ada pernikahan kami sering hanya menggunakan terpal karena jika memakai tenda hanya dari kalangan orang kaya, sekarang Alhamdulillah dapat merasakan tenda yang bagus pemandangannya.¹²⁶

Responden kelima mengemukakan:

Kami sangat terbantu, dulu pelabuhan untuk penyebrangan ke pasar rusak. Sekarang sangat bagus, kapal ferry untuk menyebrang juga

¹²³ Wawancara langsung dengan Bapak Syarkawi, Pengelola BUMDes Desa Pulantan, Senin 22 Februari 2021, Jam 10.00 Wita.

¹²⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Masjawati, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Selasa, 22 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹²⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Maisyarah, Pengelola BUMDes Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 11.00 Wita.

¹²⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Kamaruddin, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 12.00 Wita.

*disediakan. Keberadaan BUMDes di Desa ini sangat bermanfaat. Seandainya tidak ada BUMDes, mungkin sampai saat ini kami masih menyebrang dengan perahu motor saja dan tidak pernah merasakan naik kapal ferry.*¹²⁷

Adapun responden keenam berpendapat:

*Sudah cukup bagus dan sangat bermanfaat untuk masyarakat*¹²⁸

2. Desa Bakambat

Untuk Desa Bakambat ada enam orang yang menjadi responden yaitu atas nama Bapak Husin (36 tahun), Bapak Hidayat (33 tahun), Bapak Abdullah (45 tahun), Bapak Junaidi (47 Tahun), Ibu Linda Pratiwi (47 tahun), dan Bapak Hadi (67 tahun). Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan responden yang berasal dari aparat Desa dan masyarakat di Desa Bakambat sehubungan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan dampak dari pengelolaan dana Desa terhadap BUMDes di Desa Bakambat.

a. Tahap Perencanaan Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Bakambat.

Tahap perencanaan pengelolaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Bakambat sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dimana telah diawali dengan pembentukan tim pelaksana dan proses perencanaan dilakukan dengan model partisipatif dalam kegiatan Musyawarah Desa.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh responden pertama:

¹²⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Rosidah, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 13.30 Wita.

¹²⁸ Wawancara langsung dengan Nenek Jainab, Masyarakat Desa Pulantan Kamis, 24 Februari 2021, Jam 14.00 Wita.

Untuk pengelolaan Dana Desa di kegiatan BUMDes Bakambat cukup transparan. Untuk setiap semesternya dilakukan musyawarah dan pembahasan mengenai permasalahan dan keuntungan yang di dapat dari perhitungan bendahara penerimaan. Mengapa dikatakan sudah transparan yaitu dengan adanya pembuatan spanduk/baleho yang di pasang di depan kantor Desa setiap yang memuat besaran dana untuk BUMDes diterima setiap tahunnya.¹²⁹

Untuk tahapan perencanaan responden kedua berpendapat:

Tahapan Perencanaan BUMDes Bakambat yaitu diawali dengan pembentukan kepengurusan BUMDes, pembahasan kegiatan apa saja yang ingin dilakukan, dan besaran dana yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan usaha BUMDes ini.¹³⁰

Adapun pendapat responden kedua adalah sebagai berikut:

Selama ini cukup transparan dalam pengelolaan dananya.¹³¹

Tahap perencanaannya yang saya tahu yaitu dibentuknya ketua dan anggota BUMDes dalam musyawarah Desa yang disepakati bersama antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), aparat Desa dan masyarakat. Setelah ketua dan anggota BUMDes membuat list kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk pengembangan BUMDes Bakambat.¹³²

Menurut responden ketiga adalah sebagai berikut:

Pengelolaan BUMDesnya cukup bagus dan baik.¹³³

Sedangkan pada tahap perencanaannya yang saya tahu yaitu dibentuknya ketua BUMDes oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Pambakal. Setelah itu mereka musyawarah untuk merencanakan kegiatan atau usaha-usaha dilakukan oleh BUMDes ke depannya.¹³⁴

¹²⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Husin, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 10.30 Wita.

¹³⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Husin, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 10.30 Wita.

¹³¹ Wawancara langsung dengan Bapak Hidayat, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 11.00 Wita.

¹³² Wawancara langsung dengan Hidayat, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 11.00 Wita.

¹³³ Wawancara langsung dengan Abdullah, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.00 Wita.

Adapun menurut responden keempat, kelima dan keenam

Pengelolaan dan perencanaan BUMDes di Desa Bakambat sudah cukup bagus apalagi dengan disediakannya penjualan gas elpiji dengan harga yang murah sangat membantu masyarakat di sini.¹³⁵

b. Tahap Pelaksanaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Bakambat.

Tahap Pelaksanaan BUMDes di Desa Bakambat ialah sebagai berikut:

Menurut responden pertama: Tahap pelaksanaannya yang dilakukan dengan menghimbau/sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan jasa yang tersedia di BUMDes.¹³⁶

Menurut responden kedua: Tahap pelaksanaannya BUMDes Bakambat saya katakan sedikit kurang berhasil atau tidak cekatan, karena kurang sosialisasi sehingga banyak masyarakat yang tidak menggunakan jasa dari BUMDes ini. Mungkin ini dipengaruhi oleh SDM yang kurang memadai dari pengurus BUMDesnya.¹³⁷

Adapun menurut responden ketiga:

Tahap pelaksanaannya cukup baik, walaupun administrasi dalam pembukuannya belum lengkap semua. Karena kemarin BUMDes Bakambat mendapat kunjungan pemeriksaan dari Inspektorat dan pengurus BUMDes sendiri sampai sekarang belum melengkapi berkas terkait dari yang diminta oleh pihak pemeriksa.¹³⁸

Adapun menurut responden keempat, kelima dan keenam ;

¹³⁴ Wawancara langsung dengan Abdullah, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.00 Wita.

¹³⁵ Wawancara langsung dengan 3 orang masyarakat desa Bakambat yaitu Bapak Junaidi, Selasa 02 Maret 2021 Jam 12.30 Wita, Ibu Linda Pratiwi, Kamis 04 Maret 2021 Jam 15.00, & Bapak Hadi, Sabtu 06 Maret 2021 Jam 11.00 Wita.

¹³⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Husin, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 10.40 Wita.

¹³⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Hidayat, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 11.20 Wita.

¹³⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Abdullah, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.30 Wita.

Pelaksanaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Bakambat dinilai sudah cukup bagus karena dengan keberadaan BUMDes masyarakat sangat terbantu.¹³⁹

- c. Tahap Pertanggung jawaban Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Bakambat.

Tahap pertanggung jawaban Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Bakambat menurut responden pertama adalah sebagai berikut:

Pertanggungjawaban pengelolaan dana Desa BUMDes Bakambat melalui musyawarah Desa setiap akhir semester dan membukukan pendapatan dan pengeluaran belanja dalam buku admintrasi BUMDes.¹⁴⁰

Responden kedua berpendapat:

Dalam musyawarah setiap akhir semester ketua BUMDes menyampaikan hasil pendapatan dan pengeluaran belanja BUMDes selama 6 bulan.¹⁴¹

Adapun responden ketiga mengemukakan:

Tahap pertanggungjawabannya cukup baik dan juga sudah transparan dengan adanya spanduk besaran dari anggaran dana yang dikelola BUMDes setiap tahunnya.¹⁴²

Adapun responden keempat, kelima dan keenam berpendapat:

Setahu saya, ketua BUMDes melaporkan hasil SPJ kepada Pambakal dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam bentuk tertulis.¹⁴³

- d. Dampak Dari Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Bakambat.

¹³⁹ Wawancara langsung dengan 3 orang masyarakat desa Bakambat yaitu Bapak Junaidi, Selasa 02 Maret 2021 Jam 12.40 Wita, Ibu Linda Pratiwi, Kamis 04 Maret 2021 Jam 15.10, & Bapak Hadi, Sabtu 06 Maret 2021 Jam 11.30 Wita.

¹⁴⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Husin, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 10.40 Wita.

¹⁴¹ Wawancara langsung dengan Bapak Hidayat, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 11.50 Wita.

¹⁴² Wawancara langsung dengan Bapak Abdullah, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.30 Wita.

¹⁴³ Wawancara langsung dengan 3 orang masyarakat desa Bakambat yaitu Bapak Junaidi, Selasa 02 Maret 2021 Jam 12.50 Wita, Ibu Linda Pratiwi, Kamis 04 Maret 2021 Jam 15.20, & Bapak Hadi, Sabtu 06 Maret 2021 Jam 11.50 Wita.

Dampak yang diberikan dari adanya BUMDes ini yaitu memudahkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dan juga untuk penyewaan tenda acara resepsi pernikahan mereka tidak jauh lagi untuk pengangkutannya.¹⁴⁴

*Menurut saya dampak yang diperoleh untuk sementara belum terlihat karena hanya sedikit masyarakat yang menggunakan jasa usaha BUMDes ini.*¹⁴⁵

*Dampak yang terlihat mungkin masyarakat tidak jauh-jauh lagi menyewa perlengkapan untuk resepsi pernikahan.*¹⁴⁶

*Yang terlihat saat ini sangat berbeda dari sebelumnya. Yang dulu penyewaan tenda pergi ke kecamatan sebelah. Sekarang gak lagi. Dan untuk penyediaan tabung gas juga sangat membantu masyarakat di sini. Intinya dengan adanya BUMDes ini sangat mempermudah masyarakat Desa Bakambat.*¹⁴⁷

*Setahu saya, untuk pengelolaan kegiatan BUMDes itu di anggarkan di belanja Desa. Alhamdulillah bu, dampak adanya BUMDes ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di sini.*¹⁴⁸

*Keberadaan BUMDes ini sangat bagus sekali, saya sangat bersyukur dengan di bangunnya BUMDes ini. Sudah tidak jauh lagi untuk membeli gas elpiji, rumah ketua BUMDes sangat dekat dengan rumah saya. Gas yang dijual juga murah, memberikan kemudahan bagi kami warga yang tidak mampu ini.*¹⁴⁹

¹⁴⁴ Wawancara langsung dengan Bapak Husin, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁴⁵ Wawancara langsung dengan Bapak Hidayat, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.00 Wita.

¹⁴⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Abdullah, Pengelola BUMDes Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 12.40 Wita.

¹⁴⁷ Wawancara langsung dengan Bapak Junaidi, Masyarakat Desa Bakambat, Selasa, 02 Maret 2021, Jam 13.00 Wita.

¹⁴⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Linda Pratiwi, Masyarakat Desa Bakambat, Kamis, 04 Maret 2021, Jam 15.20 Wita.

¹⁴⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Hadi, Masyarakat Desa Bakambat, Sabtu, 06 Maret 2021, Jam 11.40 Wita.

3. Desa Aluh-Aluh Besar

Untuk Desa Aluh-Aluh ada enam orang yang menjadi responden yaitu atas nama Bapak Syarwani (46 tahun), Ibu Hafisah (33 tahun), Bapak Hairudin (59 tahun), Ibu Dina (47 tahun), Bapak Sapnah (42 tahun), dan Ibu Saudah (38 tahun).

1. Tahap Perencanaan Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar.

Tahap perencanaan pengelolaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh responden pertama:

Sangat bagus, BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar di kelola dengan baik oleh pengurusnya. Mereka memanfaatkan pasar Desa yang dulu tidak teratur sekarang telah tersusun rapi. Mislanya di blok 1 khusus untuk pedagang ikan dan pedagang sayur, di blok 2 untuk pedagang baju, dan banyak blok-blok lainnya untuk pedagang-pedagang yang sudah di susun menurut kategori yang mereka jual. Sehingga memudahkan para pembeli menuju tempat untuk membeli barang.¹⁵⁰

Adapun mengenai Tahapan Perencanaan yang dilakukan BUMDes Aluh-Aluh Besar tersusun rapi sesuai prosedur pembentukan BUMDes dalam pembedagri:

- a) Membentuk kepengurusan BUMDes
- b) Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan BUMDes.
- c) Menganggarkan modal BUMDes dalam anggaran belanja Desa setiap tahunnya jika memungkinkan.
- d) Musyawarah Desa untuk penyampaian hasil pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan BUMDes setiap bulan dan persemesternya.

¹⁵⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Syarwani, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 07 April 2021, Jam 10.30 Wita.

e) *Membukukan semua belanja ke dalam buku khas BUMDes.*¹⁵¹

Adapun pendapat responden kedua adalah sebagai berikut:

*Pengelolaan dana Desa terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar ini cukup baik, karena di ketuai oleh pengurus yang berpengalaman di bidangnya.*¹⁵²

*Adapun mengenai tahap perencanaannya mungkin sama saja dengan BUMDes di Desa-Desa lain. Yang pertama membentuk kepengurusan, di lanjutkan dengan menyusun progress apa saja yang ingin di capai ke depannya, mengajukan permintaan pencairan dana untuk modal BUMDes ke Pemerintahan Desa dan yang terakhir penyampaian pertanggungjawaban belanja keseluruhan dana yang dikelola BUMDes setiap semesternya serta peng spj-an belanja-belanja yang perlu di pertanggungjawabkan secara tertulis.*¹⁵³

Responden ketiga berpendapat:

*Yang sudah terlihat saat ini pengelolaan BUMDesnya Aluh-Aluh Besar sudah bagus, karena usaha pengelolaan pasar Desa ini sangat menjamin kemajuan dalam BUMDes dan tahap perencanaannya juga cukup baik dengan semakin berkembangnya pengelolaan pasar Desa.*¹⁵⁴

Adapun menurut responden keempat, kelima dan keenam adalah sebagai berikut:

Menurut saya pengelolaan danaDesa terhadap BUMDes di Desa ini sudah bagus, setahu saya dulu pasar penuh sesak dengan orang-orang. Dulu pedagang ikan membuka lapak di pinggir jalan dan pembelinya banyak sehingga membuat jalan menjadi penuh dengan para pembeli yang antri.Sekarang setelah di kelola BUMDes posisi pasar Desanya sudah teratur.Para lapak penjual sudah sesuai dengan barang yang dijualnya dan setelah diatur oleh pengelola pasar sudah nyaman dilihat. Untuk tahap perencanaannya BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar saya

¹⁵¹ Wawancara langsung dengan Bapak Syarwani, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 07 April 2021, Jam 10.40 Wita.

¹⁵² Wawancara langsung dengan Ibu Hafsa, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Kamis, 08 April 2021, Jam 10.30 Wita.

¹⁵³ Wawancara langsung dengan Ibu Hafsa, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Kamis, 08 April 2021, Jam 10.30 Wita.

¹⁵⁴ Wawancara langsung dengan Bapak Hairudin, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 14 April 2021, jam 11.00 Wita.

*tidak tahu dan tidak mengerti tetapi untuk BUMDesnya menurut saya sudah bagus.*¹⁵⁵

*Menurut saya pengelolaannya sudah bagus namun untuk tahap perencanaannya saya kurang tahu.*¹⁵⁶

*Menurut saya pengelolaannya sudah cukup bagus.*¹⁵⁷

2. Tahap Pelaksanaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar.

Tahap Pelaksanaan BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar ialah sebagai berikut:

*Pelaksanaannya yang dilakukan oleh BUMDes Aluh-Aluh Besar dari pembangunan blok pasar Desa, tarif sewa tempat blok bagi penjual sampai pengaturan parkir yang rapi serta pengamanan pasar oleh anggota Linmas Desa.*¹⁵⁸

Adapun responden kedua mengemukakan tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

*Tahap pelaksanaannya BUMDes Aluh-Aluh Besar sudah cukup baik dengan berkembangnya pendapatan dari hasil pasar Desa setiap bulannya.*¹⁵⁹

Responden ketiga berpendapat sebagai berikut:

Tahap pelaksanaannya juga cukup baik. Yaah, memang tidak semuanya sempurna karena BUMDes di Kabupaten Banjar khususnya Kecamatan Aluh-Aluh masih perdana untuk pengelolaan BUMDes, berbeda dengan

¹⁵⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Dina, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 09.30 Wita.

¹⁵⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Saphah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar, Kamis, 15 April 2021, Jam 10.00 Wita.

¹⁵⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Saudah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.30 Wita.

¹⁵⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Syarwani, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 07 April 2021, Jam 10.40 Wita.

¹⁵⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Hafsah, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 08 April 2021, Jam 09.40 Wita.

daerah Jawa yang sudah sukses sampai pendapatannya mereka mencapai lebih dari seratus juta persemesternya.¹⁶⁰

Pendapat responden keempat, kelima dan keenam adalah sebagai berikut:

Saya kurang tahu bagaimana tahap pelaksanaannya tetapi menurut saya BUMDes di Desa ini sudah bagus.¹⁶¹

Menurut saya apa yang telah dilaksanakan oleh pengelola BUMDes di Desa ini sudah bagus.¹⁶²

Untuk tahapan pelaksanaannya sudah bagus dan amanah serta dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶³

3. Tahap Pertanggung jawaban Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar.

Tahap pertanggungjawaban Dana Desa Terhadap BUMDes di

Desa Aluh-Aluh Besar menurut responden pertama adalah sebagai berikut:

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh BUMDes Aluh-Aluh Besar ada dua jalur, yang pertama berbentuk lisan melalui musyawarah Desa yang di hadiri orang-orang terkait dan yang kedua secara tertulis yang berbentuk print out yang termuat dalam pertanggungjawaban laporan keuangan BUMDes persemesternya dan perbulannya.¹⁶⁴

Adapun menurut responden kedua adalah sebagai berikut:

Tahap pertanggungjawaban BUMDes Aluh-Aluh Besar juga sudah transparan. Setiap persemesternya di adakan evaluasi berkas laporan spj

¹⁶⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Hairudin, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 14 April 2021, jam 11.40 Wita.

¹⁶¹ Wawancara langsung dengan Ibu Dina, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 09.40 Wita.

¹⁶² Wawancara langsung dengan Ibu Saphah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.10 Wita.

¹⁶³ Wawancara langsung dengan Ibu Saudah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.50 Wita.

¹⁶⁴ Wawancara langsung dengan Bapak Syarwani, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 07 April 2021, Jam 11.00 Wita.

dan bimbingan oleh pendamping Desa untuk penyempurnaan laporan yang baik dan benar sesuai aturan.¹⁶⁵

Pendapat responden ketiga adalah sebagai berikut:

Pertanggungjawabannya BUMDes ini juga sudah transparan, tidak fiktif.¹⁶⁶

Adapun respondeen keempat, kelima dan keenam adalah sebagai berikut:

Saya tidak tahu dan tidak faham, saya hanya kenal dengan pengelolanya saja karena pengelolanya adalah teman saya dan orangnya saat bekerja juga amanah dan saya yakin orangnya bagus dalam bekerja.¹⁶⁷

Mengenai pertanggungjawabannya saya tidak tahu namun dalam pelaksanaannya pengelolaan danaDesa untuk BUMDes di Desa ini sudah baik dan amanah.¹⁶⁸

Yang saya tahu pertanggungjawabannya diadakan musyawarah Desa setiap bulannya dengan menyampaikan hasil-hasil yang telah dilaksanakan oleh pengelola.¹⁶⁹

4. Dampak Dari Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Aluh-Aluh Besar.

Dampak Dari Pengelolaan Dana Desa Terhadap BUMDes di Desa Auh-Aluh Besar menurut responden pertama adalah sebagai berikut:

¹⁶⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Hafsah, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 08 April 2021, Jam 11.00 Wita.

¹⁶⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Hairudin, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 14 April 2021, Jam 11.50 Wita.

¹⁶⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Dina, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 09.55 Wita..

¹⁶⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Sapnah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.50 Wita.

¹⁶⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Saudah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 11.40 Wita.

Dampak yang diberikan dari adanya BUMDes ini sangat luar biasa. Pasar Desa yang terpanjang dengan penjual terbanyak di Kecamatan Aluh-Aluh hanya ada di Desa Aluh-Aluh Besar saja. Daya tarik yang diberikan oleh BUMDes membuat bertambahnya para pembeli dari Desa lain maupun Desa dari kecamatan tetangga. Dengan adanya pengaturan ulang tatanan para penjual memudahkan para pembeli untuk membeli barang yang diinginkannya. Semakin bertambahnya para pembeli, semakin larisnya lah barang yang dijual oleh pedagang. Di sinilah minat pedagang yang ingin berjualan di pasar Desa Aluh-Aluh Besar semakin meningkat. Tarif yang dikenakan untuk sewa tempat oleh BUMDes kepada setiap pedagang hanya sebesar Rp 5.000,-. Semakin bertambahnya pembeli, maka semakin bertambah pula minat penjual. Sehingga pemasukan dana sewa tempat untuk BUMDes semakin bertambah juga setiap bulannya.¹⁷⁰

Adapun responden kedua berpendapat sebagai berikut:

Dampak yang diperoleh sangat terlihat jelas dengan bertambahnya pengunjung pasar setiap minggunya. Dan dampak yang saya rasakan sendiri sebagai pembeli ialah saya mulai mudah mencari tempat, karena pengurus BUMDes sudah menyatukan tempat bagi pedagang yang menjual jenis barang yang sama.¹⁷¹

Menurut responden ketiga adalah sebagai berikut:

Dampaknya yang terlihat sudah jelas, memudahkan aktivitas masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang belum punya pekerjaan.¹⁷²

Adapun pendapat responden keempat, kelima dan keenam adalah sebagai berikut:

Memudahkan kami sebagai masyarakat membeli langsung menuju tempatnya, jika mau membeli ikan sudah tidak berDesak-Desakan lagi. Pokoknya dampak adanya BUMDes ini sudah sangat bagus bagi kami.¹⁷³

¹⁷⁰ Wawancara langsung dengan Bapak Syarwani, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar, Rabu, 07 April 2021, Jam 11.20 Wita.

¹⁷¹ Wawancara langsung dengan Ibu Hafsah, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 08 April 2021, Jam 11.20 Wita.

¹⁷² Wawancara langsung dengan Bapak Hairudin, Pengelola BUMDes Desa Aluh-Aluh Besar Rabu, 14 April 2021, jam 12.10 Wita.

¹⁷³ Wawancara langsung dengan Ibu Dina, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.00 Wita.

Mengenai dampak ini saya tahu, dampaknya sangat bagus untuk kita selaku masyarakat. Sebagai pedagang kami merasa bangga dengan adanya pasar Desa ini dan perekonomian kami mulai membaik.¹⁷⁴

Dampak yang kami terima sebagai masyarakat sudah bagus kami sangat terbantu dengan adanya BUMDes ini karena para pedagang dan pembeli dapat lebih nyaman dan teratur ketika melakukan jual beli.¹⁷⁵

4. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pengelolaan Dana Desa BUMDes di Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu lembaga perekonomian yang sebagian modalnya dimiliki oleh Desa yang dipisahkan melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan Desa guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar sebagaimana diuraikan sebelumnya, telah dapat membantu kehidupan masyarakat baik melalui penyediaan gas Elpiji, jasa pelayanan maupun penyewaan tenda, meja dan kursi untuk pernikahan dan pengelolaan ketertiban pasar yang sedikit banyak BUMDES ini telah berperan bagi masyarakat di tiga Desa tersebut.

Hal ini sangat dianjurkan oleh Islam karena BUMDES telah memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Ma'idah/5: 8.

¹⁷⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Sapnah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 10.30 Wita.

¹⁷⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Saudah, Masyarakat Desa Aluh-Aluh Besar Kamis, 15 April 2021, Jam 11.00 Wita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
 ءَلَّا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.¹⁷⁶

Selain itu, lapangan pekerjaan yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kepada masyarakat juga bertujuan untuk pemerataan pendapatan masyarakat, agar di dalam masyarakat tercipta kesejahteraan, karena tujuan Ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam.
- b. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal.
- c. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- d. Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

Pengelolaan dana desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar sudah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yakni:

¹⁷⁶ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, h. 106.

1) Ekonomi Islam Bersifat *Rabbaniyah*

Pertama, ekonomi Islam adalah ekonomi *Rabbaniyah* (ketuhanan), karena titik berangkatnya dari Allah, tujuannya mencari ridha Allah dan cara-caranya tidak bertentangan dengan syariat-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al- Mulk/67: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.¹⁷⁷

Oleh karena itu, sesungguhnya semua aktivitas ekonomi manusia pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari ketundukannya pada perintah Allah dan usaha untuk *bertaqarrub* (mendekatkan diri) pada Allah.

Kedua, ekonomi dalam pandangan Islam, bukanlah tujuan, tetapi merupakan kebutuhan bagi manusia dan sarana yang lazim agar bisa hidup dan bekerja untuk mencapai tujuannya baik didalam masalah perencanaan maupun pengelolaan. Ekonomi merupakan sarana penunjang baginya dan menjadi pelayan bagi aqidah dan risalahnya. Aqidah adalah suatu sistem Islam. Aqidah yang menyeluruh tentang alam, kehidupan dan manusia yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar dan filosofis dalam diri manusia seperti, dari mana manusia berasal, kemana tujuan hidupnya, untuk apa ia ada, siapa yang mula-mula menciptakan alam

¹⁷⁷ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, h. 563.

semesta, jadi sebagai manusia yang beragama dan mempunyai Aqidah hendaklah mengikuti semua kegiatan keIslaman baik itu dalam kemasyarakatan dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.¹⁷⁸

Ketiga, sifat ekonomi Islam yang *Rabbani* adalah pengawasan internal atau hati nurani yang bergerak untuk memajukan suatu urusan, yang ditumbuhkan oleh iman di dalam hati seseorang muslim, dan menjadikan pengawas bagi dirinya.

Dari penjelasan ekonomi *Rabbaniyah* di atas pada pengelolaan dana Desa terhadap BUMDes di Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar jika dilihat dari tahapan perencanaan yaitu musyawarah warga yang hadir dan dari wawancara warga yang mengatakan bahwa pengelolaan BUMDes di ketiga Desa sudah cukup baik, dalam tahap pelaksanaan BUMDes, partisipasi dan tanggapan masyarakat sangat positif karena dengan adanya penyewaan tenda, meja, kursi dan piring masyarakat dapat terbantu ketika akan melaksanakan pernikahan, pengadaan gas elpiji dengan harga yang murah dan pengelolaan ketertiban pasar Desa Di tahap pertanggungjawaban, penyusunan laporan pertanggung jawaban telah disusun oleh pengelola BUMDes Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar, bagi seorang muslim saling mengawasi didalam kegiatan ekonomi maupun badan usaha Desa harus diiringi dengan patuh pada peraturan agar mendapatkan hasil yang memuaskan, dalam masalah Musyawarah perencanaan maupun

¹⁷⁸Abdul Zaky. *Ekonomi dan Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 112.

pertanggung jawaban pengelolaan dana Desa, karena dalam ekonomi Islam ada yang namanya Rabbaniyah (ketuhanan) untuk menjaga agar kita tetap tawakal, dan tetap menjaga dari tujuannya yaitu mencari ridha Allah SWT.

Tercapainya kebaikan dan tuntutan jiwa yang mulia harus direlasikan untuk mendapatkan pahala dari Allah. Allah telah memberikan tuntutan kepada para hamba-Nya agar menjadikan pengelolaan dana Desa sebagai sebagian dari amal saleh yang dapat mendekatkan seorang muslim kepada Tuhannya dan untuk mendapatkan surga dengan segala kenikmatan yang ada didalamnya. Seorang muslim ketika dihadapkan dengan sumber syariat akan mengarahkan jiwanya pada urgensi pencapaian ketaatan dan keridhaan Allah. Kehidupan dunia merupakan jalan menuju akhirat yang memang menjadi tujuan orang-orang dalam setiap aktivitas mereka.

Seorang muslim berorientasi akhirat dalam semua perbuatannya sebagai ekspresi kecintaan terhadap Allah dan demi pelipatgandaan balasan kebaikan yang pernah dilakukan. Islam telah menjadikan pengelolaan dana sebagai sesuatu yang mudah sekaligus merupakan kecenderungan jiwa.

Pengelolaan dana Desa yang berjalan di Desa Pulantan, Desa Bakambat dan Desa Aluh-Aluh Besar cenderung sudah berjalan baik, pengelola BUMDes sudah sangat kooperatif kepada masyarakat dengan menyampaikan kondisi keuangan setiap bulannya. Hal ini sudah sesuai

dengan tujuan dari pengelolaan dana menurut ekonomi Islam itu sendiri yakni untuk mendapatkan pahala dan ridha Allah SWT, jadikan setiap pekerjaan sebagai kecenderungan jiwa terhadap kecintaan pada Allah agar apa yang kita lakukan dalam pengelolaan dana Desa tidak hanya untuk dunia tetapi lebih diutamakan akhirnya atau akhiratnya nanti.

Nilai-nilai dasar ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam. Nilai-nilai dasar ini baik nilai filosofis, instrumental maupun institusional didasarkan atas Alquran dan Hadist yang merupakan dua sumber normative tertinggi dalam agama Islam. Inilah hal utama yang membedakan ekonomi Islam dengan ekonomi Konvensional, yaitu ditematkannya sumber ajaran agama sebagai sumber utama ilmu ekonomi. Tentu saja, Alquran dan Hadist bukanlah merupakan suatu sumber yang secara instan menjadi ilmu pengetahuan. Untuk mengubah nilai dan etika Islam menjadi suatu peralatan operasional yang berupa analisis ilmiah, maka suatu filsafat etika harus disusutkan menjadi sekumpulan aksioma yang kemudian dapat berlaku sebagai suatu titik mula pembuat kesimpulan logis mengenai kaidah-kaidah sosial dan perilaku ekonomi yang Islam, inilah yang dimaksud dengan nilai dasar ekonomi Islam dalam pembahasan ini, yang sesungguhnya merupakan derivatif dari ajaran Islam dalam bentuk yang lebih fokus.

Menurut Ahmad Saefuddin, ada beberapa nilai yang menjadi sumber dari dasar sistem ekonomi Islam, antaranya:

a) Kepemilikan

Nilai dasar kepemilikan dalam sistem ekonomi Islam :

- 1) Kepemilikan terletak pada kepemilikan pemanfaatannya dan bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi.
- 2) Kepemilikan terbatas pada sepanjang umurnya selama hidup di dunia, dan bila orang itu mati, harus didistribusikan kepada ahli warisnya menurut ketentuan Islam.
- 3) Kepemilikan perorangan tidak diperbolehkan terhadap sumber-sumber yang menyangkut kepentingan umum menjadi hajat hidup orang banyak.¹⁷⁹

b) Nilai Keseimbangan

Merupakan nilai yang pengaruhnya terlihat pada berbagai aspek tingkah laku ekonomi muslim, misal kesederhanaan, berhemat, dan menjauhi pemborosan. Terutama dalam menjauhi konsumerisme, dan menjauhi pemborosan berlaku tidak hanya untuk pembelanjaan yang diharamkan saja, tetapi juga pembelanjaan dan sedekah yang berlebihan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Furqaan/25: 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

¹⁷⁹ Saefuddin, Ahmad M. *Studi Nilai-Nilai Sistem Ekonomi Islam*. (Jakarta Pusat: Media Dak'wah dan LIPPM. 2015), h. 142.

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.¹⁸⁰

Nilai dasar keseimbangan ini selain mengutamakan kepentingan dunia dan kepentingan akhirat, juga mengutamakan kepentingan perorangan dan kepentingan umum, dengan dipeliharanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

c) Nilai Keadilan

Secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan di mata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak, dan hak menikmati pembangunan. Berdasarkan muatan kata adil yang ada dalam Alquran yaitu Keadilan berarti kebebasan bersyarat akhlak Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Hashr/59: 7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu,

¹⁸⁰ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, h. 365.

*maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.*¹⁸¹

Keadilan harus ditetapkan disemua fase kegiatan ekonomi, baik kaitannya dengan produksi maupun konsumsi, yaitu dengan aransemen efisiensi dan memberantas keborosan ke dalam keadilan distribusi ialah penilaian yang tepat terhadap faktor-faktor produksi dan kebijaksanaan harga hasilnya sesuai dengan takaran yang wajar dan ukuran yang tepat atau kadar yang sebenarnya. Selain itu masih banyak para ahli yang memberikan definisi tentang apa itu ekonomi Islam. Sehingga ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqasid syariah.

d) Nilai Equilibrium (keseimbangan)

Keseimbangan, kebersamaan dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus ditetapkan dalam aktivitas bisnis. Prakteknya dalam bisnis:

- 1) Adanya keselarasan antara urusan bisnis dan urusan akhirat seperti kebebasan beribadah;
- 2) Melakukan keseimbangan antara usaha dan lingkungan sekitarnya

¹⁸¹ *Ibid*, h. 546.

e) Responsibility (tanggung jawab)

Merupakan pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip tanggungjawab menurut Said Quth adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Aplikasi dalam bisnisnya adalah:

- 1) Upah harus sesuai
- 2) Pemberian upah harus tepat waktu

Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur dari sisi materi saja tetapi juga non materi, seperti tingkat spritual, nilai-nilai moral dan keharmonisan sosial. Dalam ekonomi manusia memiliki kebutuhan serta keinginan untuk mencapai kemaslahatan demi kesejahteraan. Pemenuhan kebutuhan dalam Islam yaitu ada tiga yakni *al-dharuriyyah* (kebutuhan primer), dimana kebutuhan ini mencakup agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang menjadi landasan hidup manusia. *Al-hajjiyyah* yaitu kebutuhan sekunder yang diperlukan manusia untuk memudahkan kehidupannya, menghilangkan kesulitan dan menjadi pemelihara yang lebih baik terhadap lima unsur pokok manusia. Dan *al-tshamyyah* adalah kebutuhan pelengkap atau telah mencapai dua kebutuhan yakni kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

Selain itu, usaha penyewaan tenda maupun pengadaan gas elpiji murah yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kepada masyarakat juga bertujuan untuk pemerataan pendapatan masyarakat, agar didalam masyarakat tercipta kesejahteraan, karena tujuan Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- (a) Kesejahteraan ekonomi dalam rangka norma moral Islam;
- (b) Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid berdasarkan sistem ekonomi syariah dan persaudaraan yang universal;
- (c) Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata;
- (d) Menciptakan kesejahteraan individu dalam konteks kesejahteraan sosial

Demikian juga, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memberikan bimbingan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Mujadilah/58: 1.

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَدِّلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا

إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan

*(halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.*¹⁸²

¹⁸² *Ibid*, h. 542.